



JURNAL

Pembelajaran Seni & Budaya

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>



PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DI SMPN 29 KONAWE

Tina Jaya¹, Hilaluddin Hanafi², Irianto Ibrahim³

Info Terbitan	Abstrak
JPSB Vol. 3 No. 2 Desember 2018	Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Berkaitan dengan ekstrakurikuler, kesenian bisa menjadi bagian yang cukup efektif memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. SMP Negeri 29 Konawe Selatan berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler, salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 29 Konawe Selatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas, minat, motivasi, dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMP Negeri 29 Konawe Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas, minat, motivasi, dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMP Negeri 29 Konawe Selatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap pengetahuan dan wawasan serta khasanah baru dalam dunia penelitian dan pendidikan. Minat, motivasi, kegiatan ekstrakurikuler seni musik belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pelajaran seni budaya yaitu sebesar 70,6%. Jumlah ini merupakan bukti adanya hubungan yang kuat antara pengaruh minat, motivasi belajar, kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar.
Keyword: Hasil Belajar; Minat; Motivasi;	Abstract One of the places that becomes the guidance of students in schools is extracurricular activities. Regarding extracurricular activities, art can be an effective part of facilitating student personality development. South Konawe 29 Public Middle School participates in running an extracurricular activity program, one of the extracurricular activities in Konawe Selatan 29 Public Middle School, namely music extracurricular activities. The formulation of the problem in this research is how the activities, interests, motivations, and influence of music art extracurricular activities at Konawe Selatan 29 Middle School. The purpose of this study was to determine the activities, interests, motivations, and influence of music art extracurricular activities at Konawe Selatan 29 Public Middle School. This research is expected to be able to contribute to new knowledge and insights and repertoire in the world of research and education. Interest, motivation, extracurricular activities in the art of learning music have a positive and significant influence on learning achievement in arts and culture, namely 70.6%. This amount is evidence of a strong relationship between the influence of interest, motivation to learn, extracurricular activities in musical arts on learning achievement.

© 2018 Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya

e-ISSN - 2502-4191

¹ Alumni Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Halu Oleo

² Dosen Universitas Halu Oleo

³ Dosen Universitas Halu Oleo

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan belajar siswa di luar sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestasi. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasah keterampilan yang dimiliki anak tersebut.

Seni musik dalam perkembangannya telah dapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah merupakan salah satu tempat yang paling fokus mengadakan kegiatan tersebut. Salah satu dari sekian banyak sekolah yang ada di Indonesia, SMP Negeri 29 Konawe Selatan berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler, salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 29 Konawe Selatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

Dari hasil pengamatan peneliti, tingkat apresiasi siswa terhadap musik yang ada di sekolah tersebut masih sangat rendah, dilihat dari jumlah seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut yaitu sekitar 236 siswa yang terdiri dari seluruh kelas VII dan kelas VIII dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik hanya ada 48 siswa. Dalam arti, persentase siswa yang menyenangi musik hanya 28.40% dihitung dari seluruh siswa yang berjumlah 169 yang ada di sekolah tersebut, bisa dilihat dari perbandingannya sangat jauh sekali.

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.
2. Apakah minat siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.
3. Apakah motivasi siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.
4. Apakah ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran aktivitas kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi siswa terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 29 Konawe Selatan?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas SMP Negeri 29 Konawe Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun alasan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Konawe Selatan, karena peneliti adalah guru di SMP Negeri 29 Konawe Selatan sehingga banyak mengetahui kondisi lokasi penelitian dan siswa SMP negeri 29 Konawe Selatan banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (seni musik).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) di SMP Negeri 29 Konawe Selatan, dimana subjek tersebut adalah kelas VII yang berjumlah 31 siswa yang masing-masing terdiri dari tiga kelas yaitu VIIA, VIIB, VIIC, dan untuk kelas VIII berjumlah 26 siswa yang masing-masing terdiri dari lima kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan jumlah keseluruhan subjek adalah 57 siswa. Ditentukannya kelas VII dan kelas VIII sebagai populasi dikarenakan kelas IX tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dalam pengambilan sampel peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik tetapi menggabungkan dari beberapa teknik yang dinamakan *stratified proportional random sampling* yaitu menentukan sampel yang diambil dari masing-masing kelas lalu diacak tanpa melihat strata yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel Independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) terdiri dari:

- X1 : Minat
- X2 : Motivasi
- X3 : Kegiatan Ekstrakurikuler

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu (Y) : Prestasi Belajar seni budaya.

Jenis Data

- 1) Data Primer: Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan observasi
- 2) Data Sekunder: Yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari pihak sekolah, Dinas Pendidikan, Studi Kepustakaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa metode pengumpulan data yang sekiranya tepat untuk penelitian ini, yaitu metode angket dan dokumentasi.

Guna memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjangkau data adalah metode angket dan dokumentasi.

Setelah mengadakan serangkaian kegiatan (penelitian) dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik

Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini diadakan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan hanya satu minggu sekali yaitu hanya pada hari sabtu, setelah selesai jam pelajaran sekolah.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini berjumlah 57 siswa yang terbagi dari kelas VII dan kelas VIII. Adapun kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini vocal grup, paduan suara dan qasidah rebana dan bakat nyanyi individu seperti dangdut, pop dan sejenisnya.

Gambaran Umum Sampel Penelitian Identifikasi Sampel Berdasarkan Kelas

Jumlah sampel penelitian untuk kelas VII dan kelas VIII hampir seimbang dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 28 siswa (49,12%) dan sisanya siswa kelas VIII sebanyak 29 siswa (50,12%). Dengan demikian ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni musik antara kelas VII dan kelas VIII dapat dikatakan berimbang atau relative sama.

Data Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMPN 29 Konawe Selatan, nilai ekstrakurikuler seni musik siswa terendah 76 dan tertinggi 85, namun frekuensi atau banyaknya siswa yang memperoleh nilai terendah jika dibandingkan dengan nilai tertinggi lebih banyak yang memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 21,1% dan nilai terendah sebesar 8,8%.

Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Deskripsi nilai ekstrakurikuler seni musik dan prestasi belajar siswa

Statistik	Ekstrakurikuler Seni Musik	Prestasi Belajar
N	57	57
Range	9.00	9.00

Minimum	76.00	80.00
Maximum	85.00	89.00
Mean	80.8596	84.2281
Std. Deviation	3.15911	3.20166
Variance	9.980	10.251

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) dari nilai ekstrakurikuler seni musik jika dibandingkan dengan nilai prestasi belajar menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan nilai prestasi belajar siswa SMPN 29 Konawe Selatan.

Analisis Regresi Minat, Motivasi dan Ekstrakurikuler Seni Musik

Untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya dapat dilihat dari hasil analisis regresi.

Uji Normalitas Data

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

	Min at Siswa	Motivasi Siswa	Ekstrakurikuler Seni Musik	Prestasi Belajar
N	57	57	57	57
Norma l Parameters ^{a,b}	Mean 78.0526	68.2456	80.8596	84.2281
	Std. Deviation 9.00679	10.39279	3.15911	3.20166
Most Extreme Difference	Absolute .086	.116	.168	.152
	Positive .065	.066	.168	.152
	Negative - .086	-.116	-.156	-.144
Test Statistic	.086	.116	.168	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.054 ^c	.000 ^c	.002 ^c

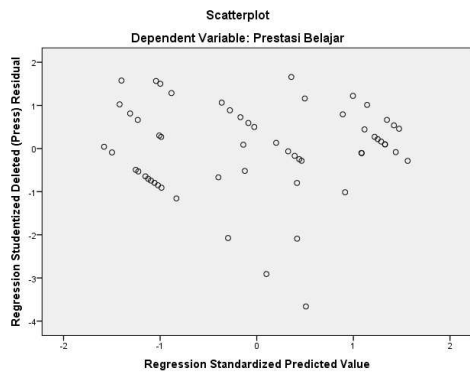
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data variabel minat 0,200, variabel motivasi 0,054, variabel ekstrakurikuler 0,000, dengan demikian nilai signifikansi dari kedua variabel adalah > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk minat dan motivasi adalah sebesar 1,926. Karena VIF > 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Terlihat dari grafik, titik-titik tersebar disekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pembahasan

Uji Hipotesis Pengaruh Minat, Motivasi dan Ekstrakurikuler Seni Muasik terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penghitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.778	6.325		1.862	.068
	Minat Siswa	.063	.036	.178	1.773	.082
	Motivasi Siswa	-.024	.031	-.078	-.779	.439
	Ekstrakurikuler Seni Musik	.855	.074	.844	11.622	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda Model tersebut menunjukkan bahwa :

- Setiap terjadi kenaikan satu skor minat belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,063, apabila variabel lainnya dianggap tetap
- Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,024, apabila variabel lainnya dianggap tetap
- Setiap terjadi kenaikan satu skor ekstrakurikuler seni musik akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,855, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji simultan digunakan untuk menguji terdapatnya pengaruh minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap

prestasi belajar seni budaya. Uji simultan dihitung menggunakan SPSS dengan melihat nilai sig, apabila sig > 0,05 maka hipotesis diterima.

Diperoleh nilai sig. 0,000 > 0,05 maka hipotesis (H1) diterima, terdapat pengaruh antara minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya siswa SMPN 29 Konawe Selatan. Semakin tinggi minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik siswa akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang tinggi pula.

Koefisien Determinasi

Uji kelayakan model dinyatakan dengan menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estima
1	.849 ^a	.721	.706	1.73727

a. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R² = 0,706 = 70,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar sebesar 70,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengaruh minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar termasuk dalam kategori kuat.

Uji Parsial

Koefisien determinasi secara parsial adalah sebagai berikut :

- Koefisien (r) minat belajar adalah 0,237 maka koefisien determinasi (r²) untuk minat belajar adalah 23,7%. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 23,7% dan merupakan pengaruh yang kuat
- Koefisien (r) motivasi belajar adalah -0,106 maka koefisien determinasi (r²) untuk motivasi belajar adalah 10,6%. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 10,6% dan merupakan pengaruh yang kuat.
- Koefisien (r) motivasi belajar adalah 0,847 maka koefisien determinasi (r²) untuk motivasi belajar adalah 84,7%.. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni

musik pelajaran seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 84,7% dan merupakan pengaruh yang kuat.

Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik

Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini diadakan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan hanya satu minggu sekali yaitu hanya pada hari sabtu, setelah selesai jam pelajaran sekolah.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini berjumlah 57 siswa yang terbagi dari kelas VII dan kelas VIII. Adapun kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini vocal grup, paduan suara dan qasidah rebana dan bakat nyanyi individu seperti dangdut, pop dan sejenisnya.

Gambaran Umum Sampel Penelitian Identifikasi Sampel Berdasarkan Kelas

Jumlah sampel penelitian untuk kelas VII dan kelas VIII hampir seimbang dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 28 siswa (49,12%) dan sisanya siswa kelas VIII sebanyak 29 siswa (50,12%). Dengan demikian ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni musik antara kelas VII dan kelas VIII dapat dikatakan berimbang atau relative sama.

Data Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMPN 29 Konawe Selatan, nilai ekstrakurikuler seni musik siswa terendah 76 dan tertinggi 85, namun frekuensi atau banyaknya siswa yang memperoleh nilai terendah jika dibandingkan dengan nilai tertinggi lebih banyak yang memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 21,1% dan nilai terendah sebesar 8,8%.

Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Deskripsi nilai ekstrakurikuler seni musik dan prestasi belajar siswa

Statistik	Ekstrakurikuler Seni Musik	Prestasi Belajar
N	57	57
Range	9.00	9.00
Minimum	76.00	80.00
Maximum	85.00	89.00
Mean	80.8596	84.2281
Std. Deviation	3.15911	3.20166
Variance	9.980	10.251

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) dari nilai ekstrakurikuler seni musik jika dibandingkan dengan nilai prestasi belajar menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan nilai prestasi belajar siswa SMPN 29 Konawe Selatan.

Analisis Regresi Minat, Motivasi dan Ekstrakurikuler Seni Musik

Untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya dapat dilihat dari hasil analisis regresi.

Uji Normalitas Data

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

	Minat Siswa	Motivasi Siswa	Ekstrakurikuler Seni Musik	Prestasi Belajar
N	57	57	57	57
Normality Test				
Mean-L	78.05	68.24	80.8596	84.2281
Parametric	26	56		
Std. Deviation	9.06	10.39	3.15911	3.20166
Absolute	.079	.279		
Most Extreme	.06	.116	.168	.152
Positive	.065	.066	.168	.152
Negative	-.086	-.116	-.156	-.144
Test Statistic	.086	.116	.168	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.054 ^c	.000 ^c	.002 ^c

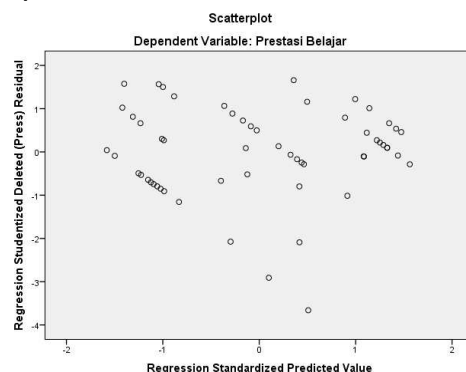
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data variabel minat 0,200, variabel motivasi 0,054, variabel ekstrakurikuler 0,000, dengan demikian nilai signifikansi dari kedua variabel adalah > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk minat dan motivasi adalah sebesar 1,926. Karena VIF > 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Terlihat dari grafik, titik-titik tersebar disekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pembahasan

Uji Hipotesis Pengaruh Minat, Motivasi dan Ekstrakurikuler Seni Muasik terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penghitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.778	6.325		1.862	.068
Minat Siswa	.063	.036	.178	1.773	.082
Motivasi Siswa	-.024	.031	-.078	-.779	.439
Ekstrakurikuler Seni Musik	.855	.074	.844	11.622	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda
Model tersebut menunjukkan bahwa :

- d. Setiap terjadi kenaikan satu skor minat belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,063, apabila variabel lainnya dianggap tetap
- e. Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,024, apabila variabel lainnya dianggap tetap
- f. Setiap terjadi kenaikan satu skor ekstrakurikuler seni musik akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,855, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji simultan digunakan untuk menguji terdapatnya pengaruh minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya. Uji simultan dihitung menggunakan SPSS dengan melihat nilai sig, apabila sig > 0,05 maka hipotesis diterima.

Diperoleh nilai sig. 0,000 > 0,05 maka hipotesis (H1) diterima, terdapat pengaruh antara minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya siswa SMPN 29 Konawe Selatan. Semakin tinggi minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik siswa

akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang tinggi pula.

Koefisien Determinasi

Uji kelayakan model dinyatakan dengan menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estima
1	.849 ^a	.721	.706	1.73727

a. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R²* = 0,706 = 70,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar sebesar 70,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengaruh minat, motivasi belajar dan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar termasuk dalam kategori kuat.

Uji Parsial

Koefisien determinasi secara parsial adalah sebagai berikut :

- d. Koefisien (*r*) minat belajar adalah 0,237 maka koefisien determinasi (*r²*) untuk minat belajar adalah 23,7%. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 23,7% dan merupakan pengaruh yang kuat
- e. Koefisien (*r*) motivasi belajar adalah - 0,106 maka koefisien determinasi (*r²*) untuk motivasi belajar adalah 10,6%. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 10,6% dan merupakan pengaruh yang kuat.
- f. Koefisien (*r*) motivasi belajar adalah 0,847 maka koefisien determinasi (*r²*) untuk motivasi belajar adalah 84,7%.. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni musik pelajaran seni budaya mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 84,7% dan merupakan pengaruh yang kuat.

PENUTUP

Minat, motivasi, kegiatan ekstrakurikuler seni musik belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pelajaran seni budaya yaitu

sebesar 70,6%. Jumlah ini merupakan bukti adanya hubungan yang kuat antara pengaruh minat, motivasi belajar, kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar.

Guru hendaknya menjadikan proses pelajaran seni budaya lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan minat, motivasi, kegiatan ekstrakurikuler seni musik siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki dorongan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anung Dwi Rahayu, 2010. *"Pengaruh Keigatan Ekstrakurikuler (Tartil Qur An) Terhadap Prestasi Belajar Di Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang"*. Program Sarjana Universits Islam Negeri Malang.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdiknas. 1987. *Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Martiana
- Hasbullah. 1994. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E.B. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Kartono, Kartini,. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Margono. S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution S. 2001. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi Widy. 2010. *"Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMPN 8 Malang"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Tari Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, A.R. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Grafinda Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardjo. 1996. *Berbagai Cara Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Surachmad, Winarno. 1989. *Metode Pengajaran Nasional Seri Didaktik*. Bandung: IKIP Bandung.

- Suryosubroto B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtaraharja, Umar. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.